

KATALOG :8303001.53

STATISTIK ANGKUTAN UDARA NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**





STATISTIK ANGKUTAN UDARA NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2016



STATISTIK ANGKUTAN UDARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2016

ISSN : 2460-6200

Katalog : 8303001.53

Nomor Publikasi : 53540.1705

Ukuran Buku : 21,59 cm x 16,51 cm

Jumlah Halaman : x + 21

Naskah : Bidang Statistik Distribusi

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit : Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh : ©Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dicetak Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

STATISTIK ANGKUTAN UDARA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2016

Tim Penyusun:

Pengarah : Maritje Pattiwaellapia, SE, M.Si
Koordinator : Demarce M. Sabuna, SST, SE, M.Si
Penyunting : Abdul Azis, SST
Penyusun : Dwijayanti Lia Lita Bale, SST
Pengolah data : Anarela Mendonca, A.Md

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Angkutan Udara Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016 ini merupakan publikasi tahunan dari hasil pengolahan data statistik angkutan udara oleh BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur. Sumber data adalah semua bandar udara yang ada di NTT yang secara rutin mengirimkan laporan kunjungan pesawat, penumpang maupun barang yang melalui bandar udara.

Publikasi ini diharapkan dapat membantu para konsumen data melihat potret Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam perspektif lalu lintas angkutan udara yang informasinya disajikan perbulan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak atas segala bantuannya dalam memberikan data secara teratur dan lancar, sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Akhirnya kritik maupun saran yang bersifat konstruktif sangat kami harapkan, demi perbaikan di masa yang akan datang.

Kupang, Agustus 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur



Maritje Pattiwaellapia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
A. PENDAHULUAN	1
B. SARANA DAN PRASARANA ANGKUTAN UDARA	2
C. LINGKARAN KEBAJIKAN ANGKUTAN UDARA	7
D. FREKUENSI KUNJUNGAN PESAWAT	9
1. Menurut Bandar Udara	9
2. Menurut Bulan	11
E. ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG	13
1. Menurut Bandar Udara	13
2. Menurut Bulan	15
LAMPIRAN	18

DAFTAR TABEL

No.	JudulTabel	Hal
1	Nama Bandar Udara dan Maskapaiyang Melayani Penerbangan di NTT Menurut Kabupaten dan Rute yang Dilayani, Tahun 2016	6
2	Frekuensi Kunjungan Pesawat Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2012-2016	9
3	Frekuensi Kunjungan Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2012-2016	12
4	Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2013-2016	13
5	Jumlah Penumpang Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2013-2016	17

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Hal
1	Lingkaran Kebajikan Angkutan Udara	8
2	Persentase Kunjungan Pesawat di Seluruh Bandar Udara di Provinsi NTT, Tahun 2016	10
3	Jumlah Penumpang yang Berangkat dari Bandar Udara Eltari dan Bandar Udara Lainnya, Tahun 2012 - 2016	14
4	Jumlah Penumpang yang Berangkat Menurut Bulan di Provinsi NTT, Tahun 2012 - 2016	16

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Hal
Tabel 6	Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2013-2016	19
Tabel 7	Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Bulan, Tahun 2013-2016	20
Tabel 8	Volume Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2013-2016	21
Tabel 9	Volume Bongkar Muat Paket Pos Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2013-2016	22

A. PENDAHULUAN

Era teknologi dan modernisasi yang semakin terbuka telah menjadikan dunia menjadi terintegrasi dalam suatu rantai kepentingan baik dalam hal transportasi maupun distribusi kegiatan ekonomi yang semuanya menuntut kecepatan mobilitas dan kemudahan akses. Hal ini merupakan stimulus bagi meningkatnya peran utama angkutan udara sebagai salah satu penghubung segala bentuk interaksi global tersebut. Sehingga tak terbantahkan bahwa sistem angkutan udara modern adalah bagian integral dari sektor transportasi multi-moda suatu wilayah. Penerbangan merupakan unsur strategis yang diharapkan berkembang cepat dan dinamis di garda depan teknologi dalam mendukung pembangunan.

Dalam aspek ekonomi, sosial dan budaya, angkutan udara memberikan kontribusi yang cukup besar dalam aspek transportasi, pengembangan ekonomi daerah, pertumbuhan pariwisata dan ketenagakerjaan. Oleh karenanya, infrastruktur penerbangan menjadi sangat penting, setinggi apa pun tingkat pembangunan suatu wilayah, sebagaimana dijelaskan berikut:

- ❖ Wilayah maju membutuhkannya untuk memungkinkan perpindahan penumpang dan barang untuk melanjutkan kegiatan ekonomi dalam tingkat yang lebih tinggi.
- ❖ Wilayah semi-maju membutuhkannya untuk mengembangkan perekonomian dan meningkatkan stabilitas ekonomi.

- ❖ Wilayah kurang maju membutuhkannya untuk mengakses daerah terpencil dalam memasok bantuan dan kebutuhan pembangunan yang sangat diperlukan.

Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terus berkembang memiliki peluang besar dalam hal angkutan udara baik untuk tujuan bisnis maupun wisata. Seiring dengan terus meningkatnya permintaan akan kebutuhan angkutan udara, jumlah maskapai dan pesawat udara yang hadir di bandar-bandar udara tanah flobamora pun semakin bertambah belakangan ini. Hal ini tentunya semakin menambah kompleksitas dari perencanaan pembangunan jangka menengah dan jangka panjang yang diharapkan meningkat secara berkelanjutan.

B. SARANA DAN PRASARANA ANGKUTAN UDARA

Dalam kegiatan transportasi udara, bandar udara merupakan prasarana yang berfungsi sebagai simpul dalam jaringan transportasi udara dan sesuai hierarkinya berfungsi sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian nasional dan internasional serta sebagai tempat alih moda transportasi.

Saat ini Nusa Tenggara Timur terdiri dari 21 kabupaten dan 1 kota serta memiliki 14 bandar udara yang memiliki konektivitas penerbangan antar wilayah di dalam daerah NTT maupun ke luar daerah seperti ke Pulau Jawa, Bali dan Sulawesi. Selain itu juga ada sekitar 10 (sepuluh) maskapai penerbangan yang melayani rute dari ke luar wilayah NTT.

Beberapa penerbangan berdasarkan maskapai dari dan ke NTT diantaranya sebagai berikut:

1. TransNusa
2. Lion Air
3. Batik Air
4. Sriwijaya Air
5. Garuda Indonesia
6. Citilink
7. Wings Air
8. NAM Air
9. Susi Air
10. Kalstar

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel 1. Nama Bandar Udara dan Maskapai yang Melayani Penerbangan di NTT menurut Kabupaten dan Rute yang Dilayani, Tahun 2016

No	Kabupaten/Kota	Nama Bandar Udara	Maskapai penerbangan yang melayani	
			Nama	Rute yang bisa dilayani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sumba Barat	-	-	-
2	Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	Wings Air, NAM Air	KOE-WGP-DPS
3	Kupang	-	-	-
4	TTS	-	-	-
5	TTU	-	-	-
6	Belu	A. A. Bere Talo	Wings Air, Susi Air	KOE-ABU
7	Alor	Mali	Wings Air	KOE-ARD
8	Lembata	Wunopito	Wings Air, Susi Air	KOE-LWE
9	Flores Timur	Gewayantana	Wings Air	KOE-LKA
10	Sikka	Frans Seda	Wings Air, NAM Air, Kalstar	KOE-MOF-DPS-KDI
11	Ende	H. Aroeboesman	Garuda Indonesia, NAM Air, Wings Air	KOE-ENE-DPS
12	Ngada	Toreleleo/Soa	TransNusa	KOE-BJW
13	Manggarai	Frans Sales Lega	TransNusa	KOE-RTG-DPS
14	Rote Ndao	Lekunik	Wings Air	KOE-RTI-ARD
15	Manggarai Barat	Komodo	Garuda Indonesia, NAM Air, Wings Air, Kalstar	KOE-ENE-LBJ-DPS
16	Sumba Barat Daya	Tambolaka	Garuda Indonesia, Wings Air, Lion Air	KOE-TMC-MOF-LBJ-DPS
17	Sumba Tengah	-	-	-
18	Nagekeo	-	-	-
19	Manggarai Timur	-	-	-
20	Sabu Raijua	Terdamu	Susi Air	KOE-SAU-ENE
21	Malaka	-	-	-
22	Kota Kupang	El Tari	Garuda Indonesia, Lion Air, Batik Air, Sriwijaya Air, Wings Air, Citilink, NAM Air, TransNusa, Kalstar, Susi Air	KOE-RTI-SAU-ABU-ARD-LWE-LKA-MOF-ENE-BJW-RTG-LBJ-WGP-TMC-KDI-LOP-DPS-SUB-CGK

Hingga saat ini dari 22 kabupaten/kota yang ada di Nusa Tenggara Timur, 14 diantaranya telah memiliki bandar udara. Delapan kabupaten yang belum memiliki Bandar udara adalah Kabupaten Kupang, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Nagekeo, Sumba Barat, Sumba Tengah, Manggarai Timur, dan Malaka. Dari sisi manfaat, kedelapan kabupaten tersebut belum terlalu membutuhkan pelayanan angkutan udara karena bisa menggunakan sarana angkutan darat, disamping juga bisa memanfaatkan bandar udara terdekat (Bandar Udara Eltari-Kupang, A. A. Bere Talo-Belu, Tureleleo-Ngada, H.Aroeboesman-Ende, Tambolaka-Sumba Barat Daya, dan Frans Sales Lega-Manggarai).

Pada tahun-tahun sebelumnya, NTT pernah melakukan penerbangan langsung ke luar negeri (Australia) dengan menggunakan pesawat Merpati jenis Fokker 100, namun saat ini sudah dihentikan. Sehingga penerbangan ke luar negeri harus melalui Bandar Udara Internasional Ngurah Rai Denpasar atau Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta Jakarta.

C. LINGKARAN KEBAJIKAN ANGGKUTAN UDARA

Kebutuhan akan layanan angkutan udara selain merupakan sebuah konsekuensi dari pertumbuhan ekonomi juga dapat menjadi pendorong pertumbuhan itu sendiri. Berbagai layanan ini menghasilkan dampak lebih luas daripada sekadar pengaruh terhadap maskapai penerbangan dan bandar udara (lihat Gambar 1). Hal ini dikenal sebagai “lingkaran kebajikan” (*virtuous circle*) dalam angkutan udara.

- Seorang penumpang udara tidak hanya membayar harga tiketnya, tetapi juga mengeluarkan uang untuk hotel, taksi, dan sebagainya, serta berkontribusi pada berkembangnya perniagaan.
- Maskapai penerbangan yang mengangkut lebih banyak penumpang mengeluarkan uang lebih banyak untuk jasa boga serta layanan pendukung lainnya.
- Oleh karenanya, pertumbuhan dalam industri/layanan pendukung tersebut mengakibatkan peningkatan kebutuhan untuk melakukan perjalanan.

Gambar 1. Lingkaran Kebajikan Angkutan Udara



D. FREKUENSI KUNJUNGAN PESAWAT

1. Menurut Bandar Udara

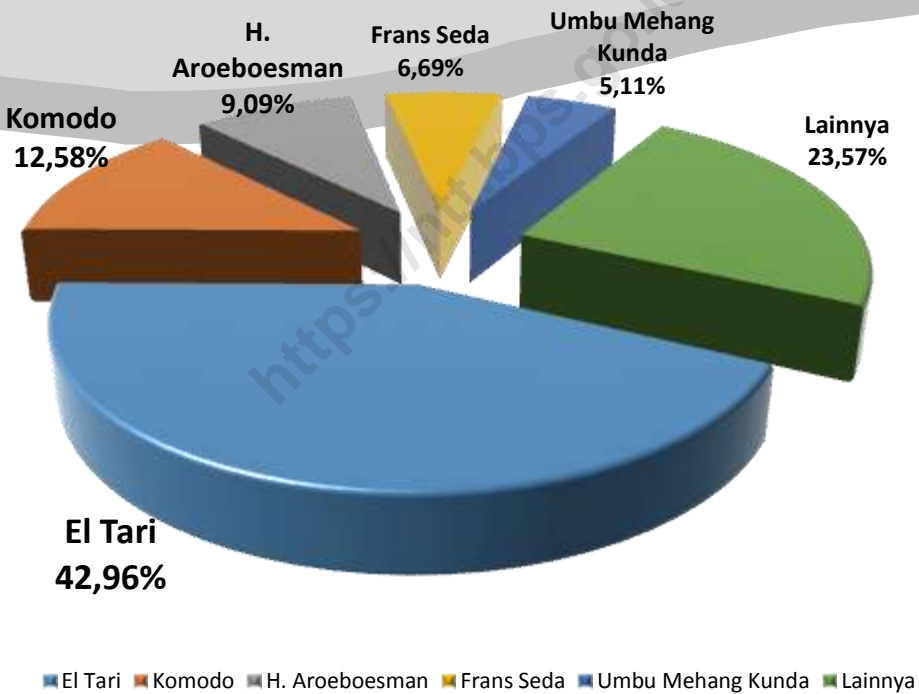
Frekuensi kunjungan pesawat yang berangkat dan datang, dari dan ke bandar-bandar udara di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2012 sebanyak 19.596 kali dan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2013 menjadi 23.088 kali. Pada tahun 2014 frekuensi kunjungan pesawat menurun kembali menjadi 22.176 kali, dan seterusnya mengalami peningkatan baik pada tahun 2015 maupun tahun 2016.

Tabel 2. Frekuensi Kunjungan Pesawat Menurut Pelabuhan Udara
di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2012 – 2016

		<i>(unit)</i>				
NO	PELABUHAN UDARA	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tambolaka	794	1.334	1.329	1.115	1.189
2	Umbu Mehang Kunda	591	970	1.118	1.167	1.478
3	Terdamu	889	861	840	867	744
4	A. A. Bere Talo	399	355	348	366	744
5	Mali	669	716	727	764	1.096
6	Wunopito	599	617	551	624	560
7	Gewayantana	554	484	344	580	657
8	Frans Seda	1.056	1.577	1.413	1.280	1.932
9	H. Aroeboesman	1.385	2.345	2.388	2.261	2.627
10	Toreleleo/Soa	429	417	335	912	1.055
11	Frans Sales Lega	454	453	380	499	387
12	Lekunik	91	141	186	286	379
13	Komodo	1.863	2.562	2.945	3.043	3.636
14	Eltari	9.417	9.823	10.256	9.272	12.416
JUMLAH		19.596	23.088	22.176	24.732	28.900

Sebagaimana dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016 frekuensi kunjungan pesawat tetap didominasi oleh bandar udara Eltari-Kupang dan frekuensi kunjungan pesawat terendah terjadi di bandar udara Lekunik–Rote Ndao.

Gambar 2. Persentase Kunjungan Pesawat di Seluruh Bandar Udara di Provinsi NTT, Tahun 2016



Secara persentase terdapat 5 (lima) besar Bandar udara dengan frekuensi kunjungan pesawat terbesar pada tahun 2016. Kelima bandar udara tersebut secara berurutan adalah: Eltari-Kota Kupang (42,96 persen); Komodo-Manggarai Barat (12,59 persen); H. Hasan Aroebusman-Ende (9,09 persen); Frans Seda-Sikka (6,69 persen); dan Uumbu Meheng Kunda – Sumba Timur (5,11 persen). Sedangkan bandar-bandar udara pada kabupaten lainnya berada pada kisaran persentase 5 persen ke bawah.

Jika membandingkan frekuensi kunjungan pesawat selama tahun 2012 hingga 2016, terdapat 10 (sepuluh) bandar udara mengalami fluktuasi dalam hal frekuensi jumlah kunjungan pesawat. Terdapat 4 (empat) bandar udara dengan kunjungan pesawat yang memiliki kecenderungan terus mengalami meningkat selama kurun 2012-2016; keempat bandar udara tersebut adalah: Lekunik, Rote Ndao, Uumbu Meheng Kunda – Sumba Timur; Komodo – Manggarai Barat; dan Mali – Alor.

2. Menurut Bulan

Selama 5 (lima) tahun terakhir rata-rata frekuensi kunjungan pesawat seluruh bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur berada diatas 2.400 kali kunjungan per bulan. Frekuensi kunjungan pesawat biasa terjadi perubahan signifikan dengan kecenderungan meningkat pada sekitar bulan Mei hingga Desember setiap tahun.

Frekuensi kunjungan pesawat meningkat pada bulan-bulan tersebut biasanya dipengaruhi oleh masa liburan panjang sekolah yang terjadi pada pertengahan tahun, adanya hari raya Idul Fitri dan bulan Desember merupakan puncak

tingginya kunjungan pesawat karena musim liburan hari raya Natal dan akhir tahun. Sedangkan pada bulan-bulan dimana secara musiman memiliki arus kunjungan dengan kecenderungan lebih rendah biasanya dipengaruhi oleh faktor cuaca yang kurang mendukung untuk melakukan aktivitas penerbangan.

Tabel 3. Frekuensi Kunjungan Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur
Menurut Bulan, Tahun 2012-2016

		<i>(unit)</i>				
No	Bulan	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	1 416	1 588	1 939	1 739	2,082
2	Februari	1 433	1 354	1 419	1 627	1,850
3	Maret	1 364	1 664	1 603	1 988	2,290
4	April	1 554	1 809	1 792	1 958	2,514
5	Mei	1 577	1 892	1 887	2 084	2,393
6	Juni	1 656	1 953	2 018	2 040	2,402
7	Juli	1 682	2 140	1 954	2 134	2,527
8	Agustus	1 810	2 101	2 102	2 202	2,571
9	September	1 788	2 142	1 839	2 061	2,500
10	Oktober	1 803	2 121	1 857	2 323	2,578
11	November	1 825	2 089	1 784	2 280	2,460
12	Desember	1 688	2 235	1 982	2 296	2,733
JUMLAH		19 596	23 088	22 176	24 732	28,900

D. ARUS KUNJUNGAN PENUMPANG

1. Menurut Bandar Udara

Tahun 2016, jumlah penumpang yang diberangkatkan dari seluruh bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 1.653.065 orang atau naik sebesar 28,50 persen dari tahun 2015, sedangkan penumpang yang datang mengalami kenaikan sebesar 32,36 persen menjadi sejumlah 1.687.407 orang.

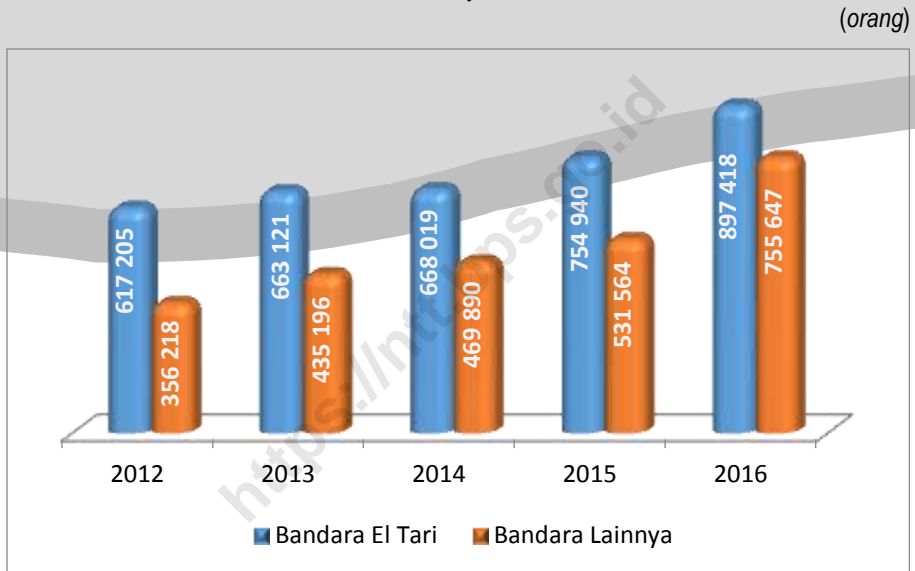
Tabel 4. Jumlah Penumpang Pesawat Menurut Pelabuhan Udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2013-2016

(orang)

BANDAR UDARA	BERANGKAT				DATANG			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Tambolaka	57 227	63 507	66 964	78,331	59 240	59 701	64 048	75,755
02. Umu Mehang Kunda	42 443	49 766	55 974	77,027	43 115	48 331	56 881	76,083
03. Terdamu	9 424	8 322	8 837	6,631	9 413	7 547	7 660	6,024
04. A. A. Bere Talo	2 052	3 109	11 146	37,936	2 396	2 842	11 425	36,773
05. Mali	32 937	29 044	33 401	51,197	31 281	28 120	34 150	50,804
06. Wunopito	9 229	11 766	12 253	13,101	9 785	11 458	11 932	12,843
07. Gewayantana	15 766	12 611	24 300	36,906	14 677	14 130	25 162	37,566
08. Frans Seda	66 684	68 190	68 548	108,988	65 204	69 327	72 464	107,493
09. H. Aroeboesman	73 613	77 467	77 046	91,389	74 059	77 816	74 066	97,094
10. Tureleleo	15 774	13 808	23 735	34,161	16 638	12 488	22 863	30,773
11. Frans Sales Lega	18 961	12 276	16 270	9,805	16 840	16 109	16 507	12,701
12. Lekunik	1 932	2 532	12 653	20,420	2 149	2 355	12 349	21,309
13. Komodo	89 154	117 692	120 437	189,755	94 733	108 303	112 851	174,404
14. Eltari	663 121	668 019	754 940	897,418	693 762	627 463	752 429	947,785
JUMLAH	1 098 317	1 137 909	1 286 504	1,653,065	1 133 292	1 085 990	1 274 787	1,687,407

Kontribusi terbesar kunjungan penumpang terdapat pada Bandar Udara El Tari Kupang, yang mencapai 54.28 persen dari seluruh penumpang yang datang di bandar udara se Nusa Tenggara Timur.

Gambar 3. Jumlah Penumpang yang Berangkat dari Bandar Udara Eltari dan Bandar Udara Lainnya, Tahun 2012 – 2016



Sebagaimana arus kunjungan pesawat yang juga melayani penerbangan antar provinsi, terdapat pula 3 (tiga) bandar udara pada level kabupaten dengan arus kunjungan penumpang yang relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan bandar udara lainnya di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2016. Bandar udara tersebut secara berurutan adalah: Bandar Udara Komodo – Manggarai Barat (berangkat 189.755 orang dan datang 174.404 orang dengan rata-rata kontribusi 11,48 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur), Bandar Udara Frans Seda – Sikka

(berangkat 108.988 orang dan datang 107.493 orang dengan rata-rata kontribusi 6,59 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur) dan Bandar Udara H. Hasan Aroebusman – Ende (berangkat 91.389 orang dan datang 97.094 orang dengan rata-rata kontribusi 5,23 persen terhadap kumulatif Nusa Tenggara Timur).

Selain manfaat terkait dengan lapangan pekerjaan, terdapat sejumlah manfaat ekonomi makro dan mikro serta manfaat sosial yang terkait dengan jasa layanan udara. Manfaat tersebut meliputi:

- a. Peningkatan efisiensi usaha melalui ketersediaan koneksi yang lebih mudah (tepat waktu, sering, lebih cepat) antara Indonesia dan wilayah perdagangan utama, yang pada gilirannya menjadikan negara tersebut lokasi yang lebih menarik bagi investasi asing langsung.
- b. Penurunan biaya perjalanan keseluruhan (biaya perjalanan keseluruhan tidak hanya memperhitungkan harga tiket, tetapi juga berapa lama waktu perjalanan yang diperlukan, dan biaya-biaya terkait).
- c. Manfaat bagi pariwisata sebuah negara (*inbound tourism*), termasuk masa tinggal yang lebih lama, pembelanjaan yang meningkat, serta jumlah wisatawan yang lebih besar.
- d. Kemudahan untuk pulang mengunjungi keluarga dan kerabat (sebuah manfaat penting bagi buruh migran dan perantau yang menetap secara lebih permanen).

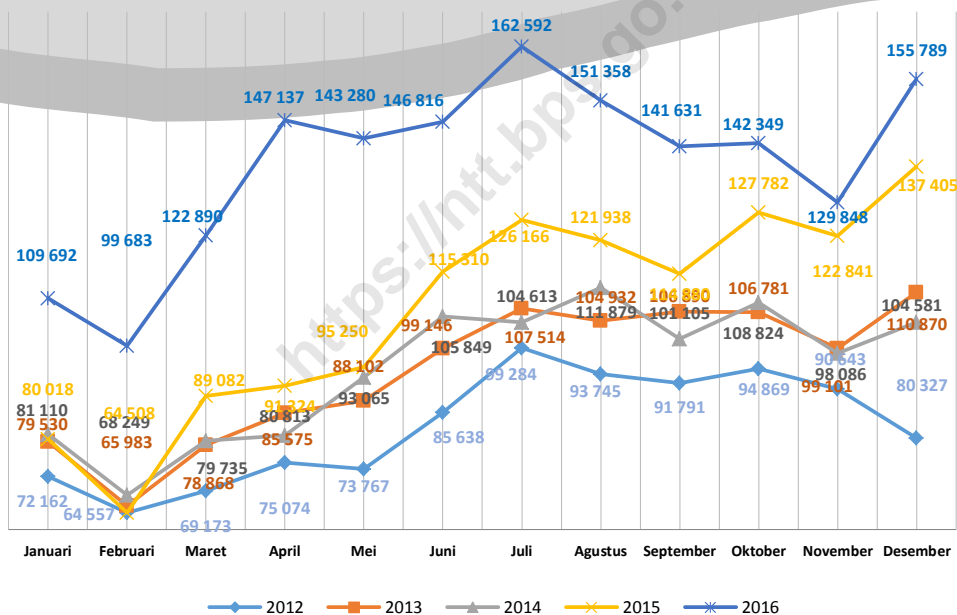
3. Menurut Bulan

Jika dilihat kondisi arus kunjungan penumpang pesawat per bulan, mengikuti trend frekuensi kunjungan pesawat. Pada bulan-bulan dimana banyak terdapat

hari libur jumlah penumpang yang datang maupun yang berangkat dari dan ke bandar-bandar udara di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami peningkatan, sedang pada bulan-bulan dimana cuaca tidak mendukung aktivitas penerbangan, jumlah penumpang yang berangkat dan datang menurun.

Gambar 4. Jumlah Penumpang yang Berangkat Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2012 – 2016

(orang)



Jika melihat arus kunjungan penumpang per bulan pada tahun 2016, jumlah penumpang yang berangkat dari bandar-bandar udara di Nusa Tenggara Timur berkisar antara 99.683 orang (Februari) sampai dengan 162.592 (Juli). Sedangkan jumlah penumpang yang datang di seluruh bandar udara di Nusa Tenggara Timur pada tahun 2016 berkisar antara

97.451 orang (Februari) dan 172.325 orang (Desember). Tingginya jumlah penumpang keberangkatan pada Juli 2016 disebabkan oleh adanya momen hari raya Idul Fitri, sedangkan arus kedatangan pada bulan Desember disebabkan adanya hari raya Natal dan tahun baru.

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel 5. Jumlah Penumpang Pesawat di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Bulan, Tahun 2013 – 2016

(orang)

BULAN	BERANGKAT				DATANG			
	2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Januari	79 530	81 110	80 018	109,692	75 019	74 047	75 397	105,584
2 Februari	65 983	68 249	64 508	99,683	62 001	67 050	63 884	97,451
3 Maret	78 868	79 735	89 082	122,890	77 754	73 509	86 834	122,144
4 April	85 575	80 813	91 324	147,137	83 868	76 448	90 911	144,052
5 Mei	88 102	93 065	95 250	143,280	86 518	87 686	94 030	145,375
6 Juni	99 146	105 849	115 310	146,816	94 711	91 796	110 685	143,666
7 Juli	107 514	104 613	126 166	162,592	105 818	98 294	122 469	167,050
8 Agustus	104 932	111 879	121 938	151,358	99 428	115 247	124 659	160,432
9 September	106 890	101 105	114 880	141,631	106 269	100 440	113 117	142,589
10 Oktober	106 781	108 824	127 782	142,349	102 660	101 234	129 899	149,820
11 November	99 101	98 086	122 841	129,848	91 209	99 398	125 022	136,919
12 Desember	110 870	104 581	137 405	155,789	113 062	100 841	137 880	172,325
JUMLAH	1 133 292	1 137 909	1 286 504	1,653,065	1 098 317	1 085 990	1 274 787	1 687 407

LAMPIRAN

<https://ntt.bps.go.id>

Tabel 6. Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2013–2016

(kg)

NO PELABUHAN UDARA		BONGKAR				MUAT			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tambolaka	681 852	682 465	1 481 071	755,465	464 985	488 738	554 858	447,520
2	Umbu Mehang Kunda	463 811	505 683	1 047 381	681,184	346 355	393 460	411 900	542,152
3	Terdamu	70 428	63 930	48 305	36,978	53 399	63 064	52 718	40,961
4	A.A. Bere Tallo	73 454	20 399	61 841	163,777	74 655	22 419	58 039	148,141
5	Mali	307 912	273 553	280 978	368,125	258 566	231 212	245 324	327,920
6	Wunopito	80 952	88 531	95 309	94,427	66 504	84 341	76 051	75,959
7	Gewayantana	128 656	105 579	174 992	253,018	94 561	63 875	126 493	206,946
8	Frans Seda	664 997	617 065	592 221	905,473	583 955	617 707	615 512	904,571
9	H. Aroeboesman	622 252	679 204	649 137	810,765	595 648	620 076	601 030	732,993
10	Toreleleo/Soa	133 261	100 983	166 250	208,752	135 526	110 358	180 680	247,978
11	Frans Sales Lega	170 849	133 856	133 529	92,229	140 630	95 087	84 987	61,116
12	Lekunik	17 295	19 944	80 424	117,218	17 773	17 472	66 339	90,876
13	Komodo	868 695	976 314	1 062 077	1,696,207	819 715	938 141	1 083 090	1,835,626
14	El Tari	6 844 352	5 934 768	7 340 769	9,648,516	5 336 968	5 030 680	5 859 759	6,818,578
JUMLAH		11 128 766	10 202 274	13 214 284	15 832 134	8 989 240	8 776 630	10 016 780	12 481 337

Tabel 7. Volume Bongkar Muat Bagasi Pesawat Menurut Bulan, Tahun 2013– 2016

(kg)

NO	BULAN	BONGKAR				MUAT			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Januari	785 455	714 986	675 098	882,289	808 006	642 678	606 144	805,239
2	Februari	605 477	609 303	580 869	781,718	498 283	531 175	492 103	639,374
3	Maret	798 567	734 603	779 381	1,135,204	604 595	594 968	692 742	1,063,049
4	April	825 789	767 115	827 299	1,334,137	643 412	658 372	666 374	1,004,714
5	Mei	875 683	853 343	907 058	1,323,002	693 042	760 793	752 895	1,019,409
6	Juni	963 129	918 698	1 055 286	1,417,895	817 287	739 022	914 650	1,085,366
7	Juli	1 132 359	994 962	1 163 783	1,675,243	904 504	874 797	1 122 021	1,314,091
8	Agustus	1 038 169	1 173 829	1 703 674	1,559,450	925 924	995 261	1 047 942	1,226,525
9	September	1 113 862	1 053 076	1 078 983	1,366,733	865 296	838 357	934 841	1,112,404
10	Oktober	1 020 345	970 756	2 086 283	1,436,420	805 599	803 412	945 458	1,085,551
11	November	900 335	961 410	1 055 314	1,267,920	660 243	747 017	890 077	955,365
12	Desember	1 069 596	450 193	1 301 256	1,652,123	763 049	590 778	951 533	1,170,250
JUMLAH		9 455 693	10 202 274	13 214 284	15832134	7 812 417	8 776 630	10 016 780	12481337

Tabel 8. Volume Bongkar Muat Barang Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2013–2016

(kg)

NO	PELABUHAN UDARA	BONGKAR				MUAT			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tambolaka	181 498	63 000	116 135	170,072	23 867	10 738	78 755	114,288
2	Umbu Mehang Kunda	213 869	348 671	400 699	416,037	92 147	118 505	53 869	35,069
3	Terdamu	10 936	7 074	15 251	12,082	2 626	1 686	8 499	7,412
4	A.A.Bere Tallo	-	9	6 022	67,003	-	11	5 910	62,296
5	Mali	85 823	65 453	65 346	66,439	14 689	18 074	19 363	18,365
6	Wunopito	7 222	11 082	6 956	14,340	2 470	2 953	2 376	3,570
7	Gewayantana	21 964	28 020	34 100	31,721	4 944	7 848	9 697	4,700
8	Frans Seda	189 241	271 937	396 758	397,472	85 157	136 144	216 795	271,003
9	H Aroebesman	137 517	76 008	151 094	220,752	46 813	28 640	35 676	98,184
10	Toreleleo/Soa	36 493	31 356	33 338	22,694	13 450	14 303	3 100	2,951
11	Frans Sales Lega	46 585	33 543	44 439	49,781	7 318	8 973	16 154	8,397
12	Lekunik	-	849	103	586	-	78	29	63
13	Komodo	241 491	306 023	297 205	416,777	60 400	141 461	62 628	147,476
14	EITari	4024 452	3 524 217	2 977 909	3,145,102	1 862 488	2 269 292	1 887 394	2,129,291
JUMLAH		5 197 091	4.767.242	4 545 355	5030858	2 216 369	2 758 706	2 400 245	2903065

Tabel 9. Volume Bongkar Muat Paket Pos Menurut Pelabuhan Udara, Tahun 2013–2016

(kg)

NO	PELABUHAN UDARA	BONGKAR				MUAT			
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tambolaka	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Umbu Mehang Kunda	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Terdamu	-	-	-	-	-	-	-	-
4	A.A.Bere Tallo	538	-	5 754	-	359	-	4 827	-
5	Mali	12 609	12 727	7 937	-	2 703	1 762	3 613	-
6	Wunopito	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Gewayantana	-	-	426	-	-	-	1 910	-
8	Frans Seda	-	-	-	-	-	-	-	-
9	H.Aroeboesman	-	-	20 733	-	-	-	9 888	-
10	Toreleleo/Soa	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Frans Sales Lega	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Lekunik	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Komodo	-	-	-	-	-	-	-	-
14	EITari	137 437	71 024	39 607	-	25 421	19 800	450	450
JUMLAH		84 171	52 334	45 136	-	28 483	21 562	20 688	-

DATA

MENCERDASKANN BANGSA



Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111
Telp. (0380) 826289, 821755, 833124
e-mail : bps5300@bps.go.id

